

**PERANAN BUYA KHALIDI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KECAMATAN MUARA SIPONGI**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**AGUS RAHMAN
NIM. 22010039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Rahman
NIM : 22010039
Tempat/Tgl. Lahir : Tobang, 23 Agustus 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Tobang, Kecamatan Kota Nopan,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi
Sumatera Utara, Indonesia 22994

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Peranan Buya Khalidi dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dikecamatan Muara Sipongi"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2026
Yang membuat pernyataan




Agus Rahman
NIM. 22010039

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Agus Rahman, NIM. 22010039 dengan judul: **"Peranan Buya Khalidi dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Muara Sipongi"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah layak dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

Pembimbing II

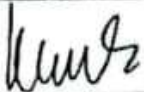
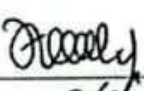
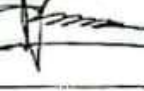


Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Peranan Buya Khalidi dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Di Kecamatan Muara Sipongi" a.n Agus Rahman NIM: 22010039, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Khairurrijal, M.Pd NIP.1999105302019081001	Ketua Sidang/ Penguji I		17/09/2026
2	Ali Jusri Pohan, M.Pd. I NIP.198601162019081001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		17/09/2026
3	Dr. Rohman M.Pd NIP.199306272019031011	Penguji III		18/09/2026
4	Dr. Faisal Musa M.Pd NIP.197801042005110006	Penguji IV		18/9-2026



ABSTRAK

Agus Rahman (NIM. 22010039). *“Peranan Buya Khalidi dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Muara Sipongi”*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran tokoh agama dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada masyarakat di tengah perkembangan zaman yang membawa berbagai perubahan sosial dan budaya. Buya Khalidi merupakan salah seorang ulama yang memiliki kontribusi besar dalam pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Muara Sipongi melalui dakwah, pengajian, pendidikan pesantren, dan keteladanan dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan Buya Khalidi dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, mengidentifikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang berkaitan dengan aktivitas dakwah dan pembinaan keagamaan Buya Khalidi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buya Khalidi berperan sebagai pendidik, pembimbing, pendakwah, dan teladan bagi masyarakat melalui kegiatan pengajian, pembinaan ibadah, pelaksanaan suluk, pendirian Pondok Pesantren Darul Azhar, serta pembinaan kader dakwah. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan meliputi nilai akidah, ibadah, akhlak, serta nilai-nilai sosial seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Faktor pendukung keberhasilan penanaman nilai-nilai tersebut meliputi dukungan keluarga, kepercayaan masyarakat, keberadaan pesantren, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Adapun faktor penghambatnya adalah kondisi kesehatan Buya Khalidi pada masa akhir kehidupannya serta masih adanya sebagian masyarakat yang dipengaruhi kepercayaan animisme pada awal proses dakwah. Melalui pendekatan persuasif, keteladanan, dan pembinaan yang berkelanjutan, Buya Khalidi berhasil memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk karakter religius masyarakat di Kecamatan Muara Sipongi.

Kata Kunci: Peranan, Buya Khalidi, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Tokoh Agama, Muara Sipongi.

Abstract

Agus Rahman (Student ID: 22010039). *“The Role of Buya Khalidi in Instilling Islamic Religious Education Values in Muara Sipongi District.”* This research was motivated by the importance of the role of religious leaders in instilling Islamic Religious Education values in the community amid the development of the times, which has brought various social and cultural changes. Buya Khalidi was a prominent Islamic scholar who made significant contributions to the religious development of the people in Muara Sipongi District through preaching, religious study sessions, Islamic boarding school education, and exemplary behavior in community life. This research aimed to describe the role of Buya Khalidi in instilling Islamic Religious Education values, identify the Islamic Religious Education values he instilled, and determine the supporting and inhibiting factors in their implementation. This research employed a qualitative approach using field research. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving informants related to Buya Khalidi’s preaching activities and religious development efforts. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was tested using triangulation techniques. The results showed that Buya Khalidi played roles as an educator, mentor, preacher, and role model for the community through religious study sessions, worship guidance, the implementation of suluk, the establishment of Darul Azhar Islamic Boarding School, and the development of da’wah cadres. The Islamic Religious Education values instilled included the values of faith (aqidah), worship (ibadah), morality (akhlak), as well as social values such as honesty, discipline, responsibility, and concern for others. The supporting factors for the successful instillation of these values included family support, community trust, the existence of the Islamic boarding school, and cooperation with various parties. Meanwhile, the inhibiting factors were Buya Khalidi’s health condition toward the end of his life and the presence of some community members who were influenced by animistic beliefs during the early stages of his preaching activities. Through a persuasive approach, exemplary behavior, and continuous guidance, Buya Khalidi made a significant contribution to shaping the religious character of the community in Muara Sipongi District.

Keywords: Role, Buya Khalidi, Islamic Religious Education Values, Religious Leader, Muara Sipongi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya yang selalu diberikan kepada seluruh hambaNya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad ﷺ beserta keluarga, para sahabat dan umatnya, dimana beliau merupakan suri teladan dan seorang pendidik sejati bagi umat Islam diseluruh dunia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan judul “Peranan Buya Khalidi dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Muara Sipongi”.

Banyak hal yang didapatkan dalam skripsi ini yang dikarenakan keterbatasan serta kemampuan dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini. Sehingga hal itu tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, arahan serta do'a dari orang tua, dosen pembimbing dan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. **Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed** selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. **Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M. Pd. I** selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan STAIN Mandailing Natal.
3. **Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M. A** selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan STAIN Mandailing Natal.
4. **Bapak Dr. Paisal Musa, M. Pd** selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STAIN Mandailing Natal serta pembimbing dua skripsi ini.
5. **Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd. I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
6. **Bapak Dr. Rohman M.Pd** selaku dosen pembimbing satu saya pada skripsi ini.
7. **Bapak Syafri Martabe Riska Naution, M. Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. **Segenap Dosen dan Civitas Akademik** Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
9. **Ayahanda Abu Bakar dan ibunda Siti Arfah** tercinta yang telah ikhlas memberikan izin, perhatian, curahan kasih sayang, semangat, bimbingan tiada

henti serta do'a yang selalu menjadi kekuatan bagi penulis sehingga diberikan kemudahan untuk menggapai cita-cita. Saudara dan saudari yang telah memberikan kegembiraan dikala penulis sedang kebingungan.

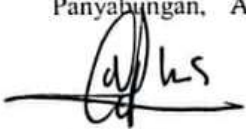
10. **Teman-teman Kost f-8** dengan segala tingkah laku yang amburadul dan kebersamai dan berjuang dalam menempuh perkuliahan di STAIN Mandailing Natal.
11. **Teman-teman sekelas PAI B** stambuk 2022 dan seluruh Mahasiswa Prodi PAI stambuk 2022 yang sudah kebersamai penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.
12. **Semua Pihak** yang tiada henti mendoakan dan telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Tiada untaian kata yang penulis selain terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus berusaha untuk membuat yang terbaik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca skripsi ini. Akhirnya dengan harapan keridhoan Allah, skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Amin.

Akhirul Kalam, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Panyahungan, Agustus 2026



Agus Rahman
NIM. 22010039

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Pembimbing

Surat Keaslian Skripsi

Motto	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Kata Pengantar	vii
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Acuan Teori.....	9
1. Peran Tokoh Agama dalam Masyarakat	9
2. Fungsi Tokoh Agama dalam Masyarakat	13
3. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.....	21
4. Metode Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	30
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Sumber Data Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data	46

1. Temuan Umum Penelitian	47
2. Temuan Khusus Penelitian.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Dokumentasi Makam Buya Khalidi	52
Gambar 4. 2 Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Azhar	54
Gambar 4. 3 Dokumentasi Kitab Duratun Nasihin Buya Khalidi	57
Gambar 4. 4 Dokumentasi Masjid Tempat Pengajian Buya Khalidi.....	59
Gambar 4. 5 Tempat Kaderisasi Santri Buya Khalidi	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	130
---	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan secara kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang mencerminkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan agama Islam, individu diarahkan untuk memahami ajaran Islam secara komprehensif, menghayatinya secara mendalam, serta mengamalkannya dalam kehidupan personal, sosial, dan bermasyarakat. Nilai-nilai keislaman berfungsi sebagai pedoman moral yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya (Nursobah et al., 2025). Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang sangat penting dalam membangun karakter individu dan menciptakan tatanan sosial yang berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual.

Dalam konteks pembangunan manusia seutuhnya, pendidikan agama Islam berperan sebagai fondasi pembentukan kepribadian yang seimbang antara aspek intelektual, emosional, dan spiritual. Pendidikan ini bertujuan untuk melahirkan manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai pendidikan agama Islam diharapkan mampu menjadi pengendali perilaku manusia dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan (Ihsan et al., 2025). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan agama Islam tidak hanya diukur dari aspek penguasaan materi, tetapi juga dari sejauh mana nilai-nilai Islam terinternalisasi dan tercermin dalam sikap serta perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pendidikan agama Islam tidak terbatas pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah, tetapi juga berlangsung secara luas melalui jalur pendidikan nonformal dan informal di

tengah masyarakat. Pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam memperkuat dan melengkapi pendidikan formal, terutama dalam proses internalisasi nilai-nilai keagamaan yang bersifat kontekstual dan aplikatif. Kegiatan pengajian, majelis taklim, pembelajaran Al-Qur'an, ceramah keagamaan, dan aktivitas dakwah menjadi sarana utama dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Proses pendidikan melalui jalur nonformal berlangsung secara fleksibel, berkelanjutan, dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik masyarakat (Mildawati & Tangngareng, 2023). Dengan demikian pendidikan non formal berfungsi sebagai ruang pembelajaran sepanjang hayat dalam membentuk kesadaran keagamaan masyarakat

Pendidikan nonformal berbasis masyarakat memiliki keunggulan dalam membangun kedekatan emosional dan sosial antara pendidik dan peserta didik. Proses pendidikan tidak berlangsung secara formal dan struktural, melainkan melalui interaksi sosial yang intens dan berkesinambungan. Nilai-nilai keislaman ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memungkinkan nilai-nilai pendidikan agama Islam lebih mudah diterima dan diinternalisasi oleh masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan Islam berbasis masyarakat memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter dan perilaku keagamaan masyarakat (Luthfyah et al., 2025).

Dalam pelaksanaan pendidikan nonformal, tokoh agama memiliki peran yang sangat strategis dan menentukan. Tokoh agama tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ajaran Islam secara normatif, tetapi juga sebagai figur teladan yang sikap, perilaku, dan integritas moralnya dijadikan rujukan oleh masyarakat. Otoritas keilmuan dan spiritual yang dimiliki tokoh agama menjadikannya sebagai panutan dalam berbagai persoalan keagamaan, sosial, dan etika. Tokoh agama juga berperan sebagai mediator yang menjembatani nilai-nilai ajaran Islam yang bersifat ideal dengan realitas kehidupan masyarakat yang dinamis (Musa, 2023). Dengan peran tersebut, tokoh agama

menjadi aktor utama dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di tengah masyarakat.

Keberhasilan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan oleh tokoh agama dalam membina umat. Keteladanan sikap, konsistensi perilaku, serta kedekatan sosial dengan masyarakat menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan dan pengaruh moral. Tokoh agama yang mampu membangun hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat akan lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, kajian mengenai peranan tokoh agama dalam pendidikan Islam berbasis masyarakat menjadi penting untuk memahami dinamika dan efektivitas proses pendidikan tersebut (Judrah et al., 2024).

Wilayah Muara Sipongi merupakan salah satu daerah yang kehidupan sosial dan keagamaannya masih sangat dipengaruhi oleh peran ulama dan tokoh agama setempat. Masyarakat di wilayah ini memiliki tradisi religius yang kuat dan menjadikan tokoh agama sebagai rujukan utama dalam kehidupan keagamaan, moral, dan sosial. Berbagai aktivitas keagamaan seperti pengajian, pembinaan ibadah, dan kegiatan sosial keagamaan masih berpusat pada peran tokoh agama. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam berbasis masyarakat masih memiliki posisi yang kuat dan relevan dalam kehidupan sosial masyarakat Muara Sipongi.

Meskipun demikian, masyarakat Muara Sipongi juga tidak terlepas dari dinamika perubahan sosial yang terjadi seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi informasi, perubahan pola hidup modern, serta masuknya berbagai pengaruh budaya luar membawa dampak terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat, khususnya generasi muda. Fenomena sosial yang tampak menunjukkan adanya kecenderungan menurunnya keterlibatan sebagian generasi muda dalam kegiatan tradisi keagamaan. Kondisi tersebut berpotensi melemahkan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam apabila tidak diimbangi dengan pembinaan keagamaan yang berkelanjutan dan terarah. Situasi ini menuntut adanya peran aktif tokoh

agama dalam menjaga dan memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah Masyarakat (Devi & Parmin, 2019).

Salah satu tokoh agama yang memiliki kontribusi besar dalam pembinaan keagamaan masyarakat Muara Sipongi adalah Buya Khalidi. Beliau dikenal sebagai ulama yang aktif dalam kegiatan dakwah, pengajian rutin, pembelajaran Al-Qur'an, serta pembinaan akhlak masyarakat dari berbagai lapisan usia. Peran Buya Khalidi tidak hanya bersifat personal dan temporer, tetapi juga berorientasi pada pembinaan jangka panjang. Aktivitas keagamaan yang dilakukan secara konsisten menunjukkan adanya komitmen kuat dalam menjalankan peran sebagai pendidik agama di tengah masyarakat.

Selain berperan secara langsung melalui dakwah dan pengajian, Buya Khalidi juga meninggalkan warisan pendidikan Islam yang bersifat kelembagaan berupa pesantren. Pesantren yang dirintis oleh Buya Khalidi hingga saat ini masih berdiri dan berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pembinaan keagamaan masyarakat. Keberadaan pesantren tersebut menjadi bukti nyata keberlanjutan nilai-nilai keislaman yang ditanamkan oleh Buya Khalidi kepada generasi berikutnya. Pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat transmisi nilai, tradisi keilmuan Islam, dan pembinaan moral masyarakat sekitar.

Warisan nilai keislaman Buya Khalidi melalui pesantren tercermin dalam sistem pendidikan, budaya pesantren, serta nilai-nilai yang diajarkan dan dibiasakan kepada para santri. Nilai-nilai seperti keimanan, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, kesederhanaan, dan akhlakul karimah ditanamkan secara sistematis melalui pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren. Pesantren berfungsi sebagai ruang pembentukan karakter dan sekaligus sebagai pusat pengkaderan generasi yang memiliki pemahaman dan pengamalan Islam yang kuat. Keberlanjutan pesantren hingga saat ini menunjukkan kuatnya fondasi nilai keislaman yang telah diletakkan oleh Buya Khalidi.

Peranan Buya Khalidi dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan demikian tidak hanya bersifat individual, tetapi juga

terlembagakan melalui sistem pendidikan pesantren. Kombinasi antara keteladanan personal sebagai tokoh agama dan penguatan kelembagaan pendidikan Islam menjadikan peran Buya Khalidi memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan bagi masyarakat Muara Sipongi. Model pendidikan Islam berbasis tokoh dan pesantren ini menunjukkan efektivitas pendidikan agama yang berakar pada nilai, tradisi, dan kedekatan sosial. Fenomena tersebut menjadi penting untuk dikaji secara ilmiah guna memahami kontribusi tokoh agama dalam penguatan pendidikan Islam berbasis masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara ilmiah peranan Buya Khalidi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Kecamatan Muara Sipongi, baik melalui peran personal sebagai tokoh agama maupun melalui warisan pendidikan Islam berupa pesantren yang masih bertahan hingga saat ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bentuk peran, nilai-nilai yang ditanamkan, serta strategi keberlanjutan pendidikan Islam berbasis masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam dan kontribusi praktis bagi penguatan peran tokoh agama dan pesantren dalam pembinaan keagamaan masyarakat di tengah tantangan sosial kontemporer.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Buya Khalidi dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada masyarakat di Kecamatan Muara Sipongi?
2. Apa saja Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan oleh Buya Khalidi kepada masyarakat di Kecamatan Muara Sipongi?
3. Apa faktor pendukung dan kendala yang dihadapi Buya Khalidi dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam di Kecamatan Muara Sipongi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peranan Buya Khalidi dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada masyarakat di Kecamatan Muara Sipongi.
2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan oleh Buya Khalidi kepada masyarakat di Kecamatan Muara Sipongi.
3. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan kendala yang dihadapi Buya Khalidi dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam di Kecamatan Muara Sipon

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan kajian peran tokoh agama dan pesantren dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan inspirasi dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan melalui peran tokoh agama dan lembaga pesantren.
- b. Bagi tokoh agama dan pengelola pesantren, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan strategi penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang efektif dan berkelanjutan.
- c. Bagi lembaga pendidikan Islam, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam memperkuat sinergi antara pendidikan formal, nonformal, dan pendidikan pesantren dalam pembinaan keagamaan masyarakat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal dan bahan perbandingan dalam penelitian yang relevan

dengan tema peran tokoh agama dan pendidikan Islam berbasis masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, beberapa istilah dijelaskan sebagai berikut:

1. Peranan adalah kontribusi atau tindakan yang dilakukan seseorang sesuai kedudukannya dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, peranan Buya Khalidi meliputi dakwah, pengajian, pembinaan keagamaan, dan keteladanan.
2. Buya Khalidi adalah tokoh agama yang berperan dalam pembinaan keagamaan masyarakat kecamatan Muara Sipongi melalui dakwah, pengajian, pendidikan pesantren, dan keteladanan.
3. Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah proses memberikan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan agar nilai-nilai Islam dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam penelitian ini meliputi nilai akidah, ibadah, akhlak, dan sosial keislaman, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
5. Kecamatan Muara Sipongi adalah wilayah yang menjadi lokasi penelitian, khususnya masyarakat yang berkaitan dengan aktivitas dakwah dan pembinaan keagamaan Buya Khalidi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai isi setiap bab. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, penjelasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Teori, berisi teori-teori yang berkaitan dengan peran tokoh agama, fungsi tokoh agama dalam masyarakat, nilai-nilai

Pendidikan Agama Islam, metode penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, serta penelitian yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi deskripsi data, temuan umum, temuan khusus, serta pembahasan mengenai peranan Buya Khalidi dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Muara Sipongi.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

